

Manunggal Daya Village: Building Independence Through Economic and Cultural Empowerment

Desa Manunggal Daya: Membangun Kemandirian Melalui Pemberdayaan Ekonomi dan Budaya

**Kezia Arum Sary^{1*}, Muhammad Saudi Firdaus², Ani Lathifatunisa³, Siti Nor Aleyda⁴,
Irma Adelina Panjaitan⁵, Rico Ariefudin⁶, Muhammad Ansarullah⁷, Hadie Pratama Tulili⁸,
Sintanur Agustina⁹, Lims Giyofanni¹⁰, Rima Octavianur¹¹, Regita¹²**

¹⁻¹² Universitas Mulawarman, Indonesia

Corresponding: kezia.arumsary@fisip.unmul.ac.id

Abstrak

Pembuatan Video ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi masyarakat Desa Manunggal Daya. Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, penyusunan konsep, dan proses pelaksanaan. Wawancara dilakukan dengan tokoh masyarakat, pengusaha lokal, dan petani untuk mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai potensi yang ada yang berjumlah tiga orang. Observasi dilakukan untuk memahami kondisi nyata di lapangan, seperti sarana pendidikan, praktik pertanian, dan layanan kesehatan. Dari hasil perancangan ini, dibuatlah video profil yang menampilkan potensi-potensi tersebut, sebagai media edukasi dan promosi untuk menarik perhatian pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan desa. Proses pembuatan video profil potensi Desa Manunggal Daya dimulai dengan penyusunan konsep yang matang. Hal ini mencakup beberapa langkah strategis yang saling berkaitan untuk memastikan bahwa video yang dihasilkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang efektif dan menarik. Adapun temuan yang didapatkan menunjukkan adanya potensi warga Desa Manunggal Daya dalam bidang pertanian, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Namun, beberapa tantangan seperti kurangnya sarana dan fasilitas menghambat perkembangan potensi tersebut. Pembuatan video ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kebijakan pembangunan desa dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Kata Kunci: Potensi; Desa Manunggal Daya; Video profil.

Abstract

This research aims to identify and analyze the potential of the Manunggal Daya Village community. The methods used are interviews, observation, concept preparation, and implementation process. Interviews were conducted with community leaders, local entrepreneurs, and farmers to obtain comprehensive information on existing potentials, totaling three people. Observations are carried out to understand real conditions in the field, such as educational facilities, agricultural practices and health services. From the results of this research, a video profile was created that displays these potentials, as an educational and promotional medium to attract the attention of parties interested in village development. The process of making a video profile of the potential of Manunggal Daya Village begins with preparing a thorough concept. This includes several interrelated strategic steps to ensure that the resulting video is able to convey the message in an effective and interesting way. The findings obtained show that there is potential for the residents of Manunggal Daya Village in the fields of agriculture, economics, education and health. However, several challenges such as lack of facilities and facilities hinder the development of this potential. It is hoped that this research can become a reference for village development policies and improve the quality of life of the community.

Keyword: *potential; Manunggal Daya Village; Profile Video.*

Submitted: 2024-08-08

Revision: 2024-09-07

Accepted: 2024-10-21



LATAR BELAKANG

Desa-desa di Indonesia sering kali memiliki potensi pendidikan yang belum sepenuhnya dimanfaatkan (Mustoip & Ghozali, 2022). Video yang menampilkan potensi desa dapat membantu mempromosikan dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan menjangkau *audiens* yang lebih luas melalui media massa seperti televisi, internet, dan radio (Prasetyo, 2016). Video tentang potensi desa sebagai sarana pendidikan melalui media massa menawarkan berbagai manfaat, termasuk peningkatan kesadaran, promosi desa, dan dorongan partisipasi dalam pendidikan (J. Manurung & Anom, 2023). Video potensi desa bisa juga disebut film dokumenter (Saddiah dkk., 2023). Menurut Bambang dkk. (2024) film dokumenter merupakan film yang menceritakan sebuah kejadian nyata dengan kekuatan ide kreatornya dalam merangkai gambar-gambar menarik menjadi istimewa secara keseluruhan. Dengan pendekatan yang tepat, video dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung dan mempercepat pengembangan pendidikan di desa-desa Indonesia (Ahmad dkk., 2022).

Desa Manunggal Daya terletak di Kecamatan Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur (Mayulu dkk., 2020). Desa ini terdiri dari lima dusun, yaitu Dusun Panji, Dusun Permai, Dusun Sidodadi, Dusun Sidorejo, dan Dusun Rapak Baru, masing-masing memiliki keunikan dan karakteristik tersendiri (A. Manurung & Marini, 2023). Nama Desa Manunggal Daya mengandung makna penting, yaitu 'Manunggal' yang berarti 'jadi satu dalam sikap dan tingkah laku' dan 'Daya' yang berarti 'kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak' (Bimo dkk., 2020). Laporan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi yang dimiliki oleh desa ini, baik dari segi sumber daya alam, budaya, maupun ekonomi.

Pembangunan di Indonesia ditujukan ke semua bidang, tidak terkecuali bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, kelembagaan, dan pemberdayaan lingkungan (Jaelani dkk., 2019). Hal ini belum mampu dipenuhi oleh pemerintah secara optimal, dikarenakan kurangnya keikutsertaan fungsi keluarga sebagai pendidikan dasar bagi masing-masing individu (Setiani dkk., 2020). Pembangunan pada lima bidang tadi sangat berpengaruh dalam membangun masyarakat Indonesia (Endah, 2020). Peran serta dari berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk membangun dan mengembangkan kelima bidang tersebut, oleh pihak akademisi termasuk mahasiswa-mahasiswa (Sa'adiyah et al., 2020).

Menurut Alfiansyah (2023) potensi lokal desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menggali potensi desa memiliki sejumlah manfaat krusial yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat (Mulyono dkk., 2024). Pertama, dengan memanfaatkan potensi yang ada, desa dapat mengembangkan sektor-sektor ekonomi lokal seperti pertanian, pariwisata, atau industri kreatif (Azhari dkk., 2024). Hal ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja bagi penduduk desa, yang pada gilirannya memperkuat ekonomi lokal (Lestari dkk., 2016). Dengan menciptakan peluang ekonomi dan sosial di desa, penggalan potensi dapat membantu mengurangi arus migrasi ke kota besar (Edison & Andriansyah, 2023). Hal ini mendukung terciptanya keseimbangan yang lebih baik antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta berkontribusi pada pembangunan yang lebih merata di seluruh wilayah (Pradani, 2020).

Pembangunan desa yang sesuai dengan potensi dan sumber daya lokal yang dimiliki dapat dijadikan sebagai *icon* bagi desa tersebut (Kenangkinayu & Asyaiwati, 2022a). Oleh karena itu, pembangunan potensi unggulan yang dimiliki suatu desa dapat berbeda dengan desa yang lain. Dikarenakan setiap desa memiliki keanekaragaman yang khas, baik dari sisi ekonomi, sosial, budaya dan geografis. Dengan mengandalkan potensi lokal, dapat memberikan dampak positif bagi petani, masyarakat desa dan pemerintah desa (Zamani, 2022).

Saat ini perkembangan jaman telah membawa dampak perubahan pada berbagai aspek (Indy dkk., 2019). Dampak perubahan yang terjadi begitu cepat dan mudah diamati yaitu aspek sosial (Suhendar dkk., 2023). Perubahan sosial yang terjadi bukan hanya menuju ke arah kemajuan, namun dapat juga menuju ke arah kemunduran (Kushendrawati, 2006a). Hal itu sudah terjadi sejak jaman dahulu (Kushendrawati, 2006b). Ada kalanya perubahan-perubahan yang terjadi berlangsung demikian cepatnya, sehingga membingungkan manusia yang menghadapinya (Arumsari dkk., 2022). Setiap perubahan yang terjadi dalam masyarakat selalu memunculkan risiko kehidupan sosial atau ketidakpastian sosial (Basri, 2023). Tatanan sosial yang baru (modern) lebih menekankan pada rasionalisasi yang bersifat progresif dalam dunia kemasyarakatan, masyarakat yang mengalami transformasi, menganggap solidaritas bukan lagi menjadi prioritas, melainkan lebih individualis atau berorientasi pada pertimbangan untung atau rugi (Fuadi dkk., 2021).

Pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan kelakuan anak didik. Pendidikan bertalian dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan dan aspek-aspek kelakuan lainnya kepada generasi muda. Pendidikan adalah proses mengajar dan belajar pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat (Handayani, 2016). Tujuan pendidikan, sebagaimana yang diungkapkan oleh (Magriyanti & Magriyanti, 2020) adalah mencakup kesiapan jabatan, keterampilan dalam memecahkan masalah, penggunaan waktu senggang secara membangun, dan sebagainya. Karena setiap siswa mempunyai harapan yang berbeda (Kenangkinayu & Asyaiwati, 2022b). Tujuan yang berkaitan dengan bidang studi dapat dinyatakan lebih spesifik, misalnya dalam pelajaran bahasa untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara mahir secara lisan maupun tulisan (Sa'adiyah dkk., 2020).

Permasalahan utama yang dihadapi UMKM menuju digitalisasi yaitu masih rendahnya sumber daya manusia dan akses teknologi yang belum merata sehingga untuk menghadapi tantangan tersebut harus adanya pendampingan dan edukasi kepada pelaku bisnis yang menginginkan perubahan. Upaya untuk mewujudkan UMKM menghadapi era digital harus adanya suatu gerakan pemberdayaan (Soleh, 2017).

Pemasaran digital dapat diartikan sebagai pemasaran di mana pesan dikirim menggunakan media yang tergantung pada teknologi digital. Namun sejauh ini, internet menjadi media teknologi digital paling signifikan. *Digital marketing* banyak dipilih sebagai strategi peningkatan usaha karena biayanya yang murah dan efektif. Karena dapat diakses oleh siapa saja dan dimana saja selagi terhubung dengan internet. Para pelaku usaha dapat lebih mudah dan cepat mendapatkan informasi mengenai keadaan pasar dan dapat berkomunikasi dengan mudah dengan relasi untuk menambah jaringan dimanapun dengan kemudahan teknologi internet (Vuspitasari dkk., 2021).

Adapun potensi desa Manunggal Daya berdasarkan potensi yang dihasilkan oleh setiap dusun adalah sebagai berikut, potensi desa yang sangat menonjol saat ini lebih pada

hasil pertanian. Pembukaan lahan untuk menanam padi di sawah maupun di ladang, hasilnya akan menjadi beras dan padi yang dapat mereka konsumsi sendiri, dan dijual untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan dana Pendidikan anak (Mustoip & Ghozali, 2022).

Program-program pembangunan pertanian saat ini menitik beratkan pada Pengembangan kawasan agribisnis komoditas unggulan berdasarkan keunggulan komparatif yang terintegrasi dengan pembangunan pedesaan, Pengembangan inovasi teknologi agribisnis spesifik lokasi untuk meningkatkan keunggulan komparatif dan kompetitif komoditas pertanian, serta Pengembangan ketahanan pangan yang berbasis pada keragaman sumber daya lokal (Prasetyo, 2016).

Dalam laporan ini, akan dibahas berbagai aspek yang mendukung pengembangan Desa Manunggal Daya dengan mencakup analisis sumber daya alam yang tersedia, seperti hasil pertanian. Selain itu, laporan ini akan mengevaluasi potensi ekonomi yang ada, termasuk peluang untuk pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta inisiatif lokal yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan pemahaman yang mendalam tentang potensi-potensi ini, diharapkan Desa Manunggal Daya dapat merancang strategi pengembangan yang berkelanjutan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai kemajuan yang signifikan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dilakukan melalui video menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan fokus pada analisis konten dan observasi partisipatif. Proses ini diawali dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi untuk memahami materi sosialisasi yang relevan. Tahap selanjutnya melibatkan perencanaan produksi video, yang mencakup pembuatan skrip berdasarkan temuan awal. Video diproduksi secara kolaboratif dengan melibatkan narasumber dan pakar sesuai bidangnya. Setelah video dipublikasikan, evaluasi dampak dilakukan melalui survei responden terkait efektivitas penyampaian informasi dan pemahaman audiens terhadap materi yang disosialisasikan.

Kegiatan pengabdian masyarakat selama 46 hari di Desa Manunggal Daya diawali dengan tahap identifikasi potensi desa yang berlangsung selama dua minggu pertama. Pada tahap ini, tim KKN melakukan wawancara mendalam dengan perangkat desa, kepala dusun, serta warga lokal. Tujuan utama dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi terkait kondisi sosial, ekonomi, dan potensi utama desa, terutama di sektor UMKM, pertanian, dan kegiatan ekonomi lainnya yang menopang kehidupan masyarakat. Setelah informasi dasar terkumpul, tim melanjutkan kegiatan dengan observasi lapangan pada minggu ketiga hingga keenam. Tahap ini mencakup survei lokasi untuk menentukan titik strategis pengambilan gambar yang akan digunakan sebagai latar video profil desa. Area yang disurvei meliputi perkebunan, lahan pertanian, pusat UMKM, serta kawasan lain yang merepresentasikan dinamika ekonomi dan sosial desa. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa video yang akan diproduksi mampu menampilkan keseluruhan potensi desa secara utuh dan autentik.

Observasi lapangan tidak hanya bertujuan untuk memilih lokasi pengambilan gambar, tetapi juga untuk memahami konteks fisik dan sosial desa lebih mendalam. Tim KKN berinteraksi langsung dengan warga di berbagai sektor, memahami pola kerja masyarakat, serta mendokumentasikan aktivitas harian mereka. Pendekatan ini membantu tim dalam mendapatkan insight yang lebih mendalam mengenai kehidupan sehari-hari masyarakat yang berpotensi dikembangkan dan dipromosikan. Pada minggu-minggu berikutnya tim KKN mulai

menyusun konsep video profil. Konsep ini melibatkan diskusi intensif di antara anggota tim untuk merumuskan tema, alur cerita, dan naskah yang relevan dengan potensi desa yang telah diidentifikasi. Penyusunan konsep ini bertujuan untuk menghasilkan narasi yang kuat dan mampu menarik minat audiens, baik dari segi visual maupun informasi yang disampaikan dalam video.

Semua anggota tim terlibat aktif dalam proses pengambilan gambar, mulai dari teknis pengambilan visual, pengaturan sudut kamera, hingga pengeditan awal. Perekaman ini menekankan pada keselarasan antara tema yang dipilih dan gambaran nyata dari kondisi desa. Setiap titik pengambilan gambar direncanakan dengan matang untuk menonjolkan keunikan dan kekayaan alam serta budaya Desa Manunggal Daya. Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah proses penyuntingan dan produksi akhir video. Setelah pengambilan gambar selesai, tim bekerja sama untuk mengedit video menjadi sebuah narasi visual yang menarik dan informatif. Hasil akhir dari video ini kemudian diserahkan kepada perangkat desa dan masyarakat untuk validasi, sebelum akhirnya dipublikasikan melalui berbagai platform untuk mempromosikan potensi Desa Manunggal Daya kepada audiens yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pembuatan video profil potensi Desa Manunggal Daya dibagi menjadi 3 tahapan yaitu Wawancara, Observasi, penyusunan konsep dan proses pelaksanaan sebagai berikut.

Wawancara

Dalam kegiatan wawancara dan silaturahmi yang telah dilakukan kelompok KKN KUKAR 41 bersama dengan seluruh kepala dusun, RT, dan masyarakat sekitar Desa Manunggal Daya, terungkap beberapa masukan penting yang sangat berharga bagi keberhasilan pembuatan video profil desa. Selama diskusi, berbagai pihak memberikan saran mengenai aspek-aspek yang sebaiknya diperhatikan dalam pengambilan *footage*, khususnya yang berkaitan dengan potensi unggulan desa. Salah satu fokus utama yang diusulkan adalah menyoroti sektor UMKM yang menjadi kekuatan utama Desa Manunggal Daya, terutama dalam bidang kerajinan dan makanan. Kerajinan tangan yang diproduksi oleh para pengrajin kayu seperti mebel, cobek, hiasan pernah Pernik dan lain-lain memiliki kualitas yang tidak hanya menarik perhatian pasar lokal tetapi juga berpotensi menembus pasar yang lebih luas. Sementara itu, produk makanan khas yang dihasilkan oleh UMKM setempat, seperti kue-kue tradisional, olahan kerupuk dan keripik juga diidentifikasi sebagai salah satu daya tarik utama desa yang perlu lebih dikenal oleh masyarakat luas.



Gambar 1. Proses wawancara pelaku UMKM

Dengan menyoroti UMKM di bidang kerajinan dan makanan ini, diharapkan video profil Desa Manunggal Daya tidak hanya dapat menggambarkan kekayaan budaya dan kearifan lokal yang ada, tetapi juga mampu mempromosikan produk-produk unggulan desa, sehingga memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat setempat. Melalui dokumentasi yang baik, potensi Desa Manunggal Daya ini dapat lebih dikenal oleh khalayak yang lebih luas, tidak hanya di tingkat regional tetapi juga nasional, dan bahkan internasional, yang pada akhirnya dapat membantu meningkatkan kesejahteraan warga desa.

Observasi

Hasil observasi yang telah dilakukan bersama oleh Kelompok KKN KUKAR 41 menunjukkan bahwa Desa Manunggal Daya memiliki sejumlah potensi yang signifikan dan perlu dikembangkan. Salah satu potensi utama yang ditemukan adalah sektor pertanian dan perkebunan, yang merupakan mata pencaharian utama bagi sebagian besar masyarakat di desa ini. Lahan-lahan subur yang tersebar di wilayah Desa Manunggal Daya mendukung pertumbuhan berbagai jenis tanaman pangan dan hortikultura, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pangan lokal, tetapi juga memberikan kontribusi penting bagi perekonomian desa. Jenis tanaman yang dihasilkan meliputi padi, sayuran, buah-buahan, dan tanaman perkebunan lainnya, yang selama ini menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat setempat.



Gambar 2. Observasi lahan sektor pertanian dan perkebunan

Selain itu, berdasarkan rekomendasi dari warga desa, observasi juga mencatat adanya sejumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berpotensi besar dan layak untuk disoroti dalam video profil potensi Desa Manunggal Daya yang akan dibuat. UMKM yang diidentifikasi meliputi berbagai bidang usaha yang unik dan beragam. Di antaranya adalah UMKM Keripik Tempe dan Pare, yang telah dikenal luas karena kualitas dan cita rasa produknya. Produk ini tidak hanya diminati oleh masyarakat lokal, tetapi juga memiliki potensi untuk dipasarkan ke wilayah yang lebih luas. Selanjutnya, UMKM Kerupuk Beras dari Kampung Pelangi juga merupakan salah satu usaha yang menarik perhatian, di mana kerupuk ini dibuat dengan bahan-bahan alami dan diolah secara tradisional, sehingga menghasilkan produk yang khas dan otentik. Tidak kalah penting adalah UMKM Kerajinan Kayu khas Manunggal Daya, yang memproduksi berbagai barang seni dan kerajinan tangan dari kayu, yang tidak hanya memiliki nilai estetika tinggi, tetapi juga mencerminkan kearifan lokal dan tradisi yang masih dijaga hingga saat ini. Aneka olahan roti dan kue modern dari UMKM

Daphoer Bunda juga menjadi salah satu sorotan utama, di mana produk-produk ini menggabungkan resep tradisional dengan inovasi modern, menciptakan kue-kue yang lezat dan berdaya saing tinggi di pasaran.

Penyusunan Konsep dan Proses Pelaksanaan

Proses pembuatan video profil potensi Desa Manunggal Daya dimulai dengan penyusunan konsep yang matang. Hal ini mencakup beberapa langkah strategis yang saling berkaitan untuk memastikan bahwa video yang dihasilkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang efektif dan menarik. Pertama, dilakukan penentuan tema yang relevan dan representatif untuk menggambarkan keseluruhan potensi yang ada di desa Manunggal Daya yaitu berkaitan dengan Perkebunan dan UMKM. Tema ini kemudian diintegrasikan ke dalam pembuatan naskah yang dirancang sedemikian rupa agar dapat menyampaikan pesan dengan jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh *audiens*. Selain itu, perencanaan visualisasi juga menjadi bagian krusial dalam proses ini, di mana setiap elemen visual dirancang untuk mendukung penyampaian informasi secara menarik dan memikat melalui. Visualisasi pesan dilakukan dengan cara menunjukkan hubungan dan keterkaitan antara berbagai potensi yang dimiliki oleh Desa Manunggal Daya, seperti sektor pertanian, UMKM, dan kerajinan lokal. *Script* dibuat semenarik mungkin agar penonton tidak hanya dapat memahami dan mencerna isi video secara utuh, tetapi juga dapat merasakan keterkaitan antar sektor yang membentuk identitas desa. Adapun *script* video profil potensi desa ini sebagai berikut.

Tabel 1. *Script* video potensi Desa Manunggal Daya

Adegan	Narasi
<i>Intro</i>	<p>Di antara hijaunya alam Kalimantan Timur, terletak Desa Manunggal Daya, sebuah desa yang memancarkan semangat dan potensi tak terbatas. Di sini, harmoni antara alam dan manusia tercipta melalui tanah subur yang menjadi sumber kehidupan.</p> <p>Selamat datang di Desa Manunggal Daya, sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Adapun nama Desa Manunggal Daya diambil dari kata Manunggal dan Daya. Manunggal artinya 'jadi satu dalam sikap dan tingkah laku' dan Daya artinya 'kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak'.</p> <p>Wilayah Desa Manunggal Daya dulunya adalah hutan belukar yang lebat. Untuk meningkatkan pemerataan penduduk dan pembangunan, pemerintah mengadakan program transmigrasi. Program ini mendatangkan masyarakat dari Pulau Jawa dan menetap di sini bersama dengan masyarakat setempat. Tepatnya pada tahun 1982 tujuannya agar bisa membaur saling bahu membahu saling tukar pendapat dan tukar pengalaman.</p> <p>Desa Manunggal Daya dikelilingi oleh pemandangan alam yang memukau, dengan lanskap hijau dan udara segar yang membuatnya menjadi tempat ideal untuk relaksasi dan berinteraksi dengan alam. Desa ini memiliki keunikan yang berbeda di setiap dusunnya, desa ini terbagi menjadi 5 dusun yaitu Dusun Panji, Dusun Permai, Dusun Sidodadi, Dusun Sidorejo, dan Dusun Rapak Baru.</p>
Pertanian	Di Desa Manunggal Daya, pertanian bukan sekadar mata pencaharian, tetapi

	<p>sebuah seni yang diwariskan dari generasi ke generasi. Setiap petani, dengan tangan terampil dan hati penuh kesungguhan, merawat ladang-ladang subur dengan penuh kasih sayang.</p> <p>Lihatlah ladang ini! Anda akan terpesona oleh hamparan hijau yang memanjakan mata. Dari padi yang menguning di bawah sinar matahari hingga sayuran segar yang tumbuh subur, setiap tanaman adalah hasil dari kecintaan dan kerja keras yang tiada henti.</p>
UMKM	<p>Desa Manunggal Daya juga merupakan pusat kegiatan UMKM yang dinamis. UMKM di Desa Manunggal Daya menghasilkan berbagai produk unggulan seperti kerajinan kayu, olahan kerupuk dan keripik hingga olahan kue modern. Produk-produk ini tidak hanya mencerminkan kreativitas masyarakat kami tetapi juga memberikan nilai tambah bagi ekonomi desa.</p>
Pendidikan	<p>Di Desa Manunggal Daya, pendidikan adalah prioritas utama. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai pusat kegiatan komunitas. Dengan komitmen yang kuat dan kerja sama dari seluruh elemen masyarakat, Desa Manunggal Daya terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dan membuka lebih banyak peluang bagi generasi masa depan.</p>
Posyandu	<p>Posyandu, atau Pos Pelayanan Terpadu, adalah pusat kesehatan komunitas yang sangat penting di Desa Manunggal Daya. Di sinilah berbagai layanan kesehatan dasar disediakan untuk masyarakat, terutama ibu dan anak. Di Posyandu, warga dapat mengakses berbagai layanan seperti imunisasi, pemeriksaan kesehatan ibu hamil, serta penimbangan dan pemantauan tumbuh kembang anak.</p> <p>Di Desa Manunggal Daya, Posyandu tidak hanya melayani ibu dan anak, tetapi juga fokus pada kesehatan lanjut usia. Di sini, lansia dapat mengakses berbagai layanan kesehatan khusus seperti pemeriksaan tekanan darah, gula darah, serta konsultasi kesehatan rutin.</p>
Pawai Obor	<p>Pada malam Satu Suro di Desa Manunggal Daya, suasana dipenuhi oleh kemeriahan pawai obor. Langit malam yang gelap disinari oleh ratusan obor yang menyala, menciptakan pemandangan spektakuler. Jalan-jalan desa dipenuhi warga yang memegang obor, beriringan dalam barisan yang tertib. Tradisi ini tidak hanya meriah secara visual, tetapi juga menggambarkan semangat persatuan dan kebersamaan dalam komunitas.</p>
<i>Closing</i>	<p>Desa Manunggal Daya memiliki potensi besar yang siap untuk digali. Melalui kerjasama dan komitmen bersama, kita dapat mengembangkan semua potensi yang ada untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Terima kasih atas perhatian dan dukungannya. Bersama, kita akan mewujudkan visi dan misi untuk desa yang lebih maju dan berdaya saing.</p>



KKN EMAS 50 UNMUL 2024 KUKAR 41 MANUNGGAL DAYA

LP2M UNMUL
1,14 rb subscriber

Subscribe

13

🗨️

🔗 Bagikan

⬇️ Download

✂️ Klip

⋮

Gambar 3. Hasil Video Potensi Desa

Desa Manunggal Daya, yang namanya mengandung makna kemandirian dan pemberdayaan, memiliki karakteristik unik yang mencerminkan potensinya sebagai wilayah dengan kekayaan alam dan budaya yang kuat. Hutan belukar yang lebat menjadi salah satu elemen alami yang mendominasi wilayah ini. Sebagai bagian dari program transmigrasi, desa ini terdiri dari beberapa dusun, seperti Dusun Panji, Dusun Permai, Sidodadi, Sidorejo, dan Rapak Baru, masing-masing dengan keunikan yang berbeda. Keberadaan dusun-dusun ini bukan hanya menunjukkan pola tata wilayah, tetapi juga memperlihatkan ikatan sosial dan budaya masyarakat yang kuat. Profesi petani mendominasi kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Manunggal Daya. Kegiatan bercocok tanam di desa ini bukan hanya sekadar pekerjaan, tetapi merupakan bagian dari tradisi turun-temurun yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Setiap tanaman yang tumbuh di desa ini mencerminkan ketekunan dan kecintaan masyarakat terhadap lahan pertanian mereka. Petani setempat memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah di desa ini untuk menumbuhkan berbagai jenis tanaman, yang menjadi penopang utama ekonomi desa.

Desa Manunggal Daya juga memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berkembang. Produk-produk seperti kerupuk, jajanan, dan sandal menjadi komoditas yang diproduksi oleh UMKM di desa ini. Keberadaan UMKM ini tidak hanya memberikan peluang ekonomi bagi warga setempat, tetapi juga memperkuat potensi ekonomi lokal dengan mengandalkan sumber daya yang ada di desa. Pengembangan UMKM ini menjadi salah satu strategi pemberdayaan masyarakat agar lebih mandiri secara ekonomi. Pendidikan memegang peranan penting di Desa Manunggal Daya. Lembaga pendidikan di desa ini tidak hanya menjadi tempat belajar bagi anak-anak, tetapi juga berfungsi sebagai pusat kegiatan komunitas. Melalui pendidikan, masyarakat desa berupaya meningkatkan kualitas hidup mereka serta memperkuat daya saing generasi muda di berbagai bidang. Fasilitas pendidikan ini juga menjadi ruang interaksi sosial bagi berbagai lapisan masyarakat, menciptakan ikatan yang kuat antarwarga desa.

Sektor kesehatan juga mendapat perhatian di Desa Manunggal Daya. Posyandu merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang berperan penting dalam memberikan layanan kesehatan kepada seluruh kalangan usia, mulai dari balita hingga lansia. Dengan adanya posyandu, masyarakat dapat mengakses pelayanan kesehatan dasar secara mudah dan terjangkau. Hal ini menunjukkan komitmen desa untuk menjaga kualitas kesehatan warganya melalui program-program yang berbasis komunitas. Budaya juga menjadi elemen penting dalam kehidupan masyarakat Desa Manunggal Daya. Tradisi Malam 1 Suro, yang ditandai dengan pawai obor, merupakan salah satu acara tahunan yang selalu dinantikan oleh warga desa. Tradisi ini tidak hanya menjadi bagian dari warisan budaya lokal, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk mempererat hubungan antarwarga. Pawai obor ini mencerminkan semangat kebersamaan dan solidaritas masyarakat dalam merayakan momen-momen penting dalam kehidupan mereka.

Potensi alam dan budaya Desa Manunggal Daya memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk terus berkembang. Dengan hutan yang masih asri, potensi pertanian yang kuat, serta tradisi budaya yang kaya, desa ini memiliki modal besar untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Namun, untuk mencapai hal tersebut, diperlukan kerjasama yang solid antarwarga serta dukungan dari berbagai pihak, baik dari pemerintah maupun sektor swasta. Partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat menjadi kunci dalam mewujudkan visi Desa Manunggal Daya yang mandiri dan berdaya. Program-program pemberdayaan yang melibatkan petani, pelaku UMKM, serta komunitas lokal perlu terus dikembangkan agar desa ini dapat mencapai kemandirian ekonomi dan sosial. Selain itu, pendidikan dan kesehatan juga harus tetap menjadi prioritas utama dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan sehat.

Kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, dan pihak eksternal perlu terus ditingkatkan agar berbagai potensi Desa Manunggal Daya dapat dioptimalkan. Program transmigrasi yang telah membentuk struktur sosial dan ekonomi desa ini menjadi landasan kuat untuk mengembangkan sektor-sektor strategis lainnya, seperti pariwisata berbasis alam dan budaya. Dengan dukungan yang tepat, desa ini dapat menjadi contoh keberhasilan pembangunan pedesaan yang holistik. Keindahan alam yang dimiliki Desa Manunggal Daya, dengan lanskap hutan dan hamparan pertanian yang luas, menjadi daya tarik tersendiri. Potensi ini dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi destinasi ekowisata yang berkelanjutan, di mana wisatawan dapat belajar tentang praktik pertanian organik, keanekaragaman hayati, serta tradisi lokal yang masih dijaga dengan baik. Pengembangan pariwisata ini harus tetap memperhatikan prinsip-prinsip kelestarian alam dan budaya. Sebagai bagian dari program transmigrasi, Desa Manunggal Daya memiliki latar belakang sosial yang unik. Masyarakat desa terdiri dari berbagai suku dan budaya yang bersatu dalam harmoni. Keberagaman ini menjadi kekuatan tersendiri dalam membangun identitas desa yang inklusif dan terbuka terhadap perubahan. Di tengah dinamika sosial tersebut, masyarakat tetap menjaga nilai-nilai tradisional yang telah menjadi warisan budaya turun-temurun.

Peran pemuda dalam pembangunan desa juga tidak dapat diabaikan. Pemuda di Desa Manunggal Daya menjadi motor penggerak berbagai kegiatan sosial, budaya, dan ekonomi. Melalui pendidikan dan pelatihan yang diberikan, para pemuda ini diharapkan mampu membawa inovasi dan perubahan positif bagi desa mereka. Dengan demikian, regenerasi pemimpin lokal yang berkualitas dapat terwujud, yang pada gilirannya akan memperkuat daya saing desa di tingkat regional dan nasional. Desa Manunggal Daya merupakan contoh

bagaimana sebuah komunitas dapat tumbuh dan berkembang melalui kerja keras, kemandirian, dan kolaborasi. Dengan memanfaatkan potensi alam, budaya, serta sumber daya manusia yang dimiliki, desa ini memiliki peluang besar untuk terus maju. Namun, kesuksesan tersebut hanya dapat dicapai melalui komitmen bersama dari seluruh elemen masyarakat, dengan tetap menjaga prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek kehidupan.

Inovasi dalam bidang pertanian, pengembangan UMKM, serta pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dan kesehatan dapat menjadi solusi bagi tantangan yang dihadapi Desa Manunggal Daya. Dengan pendekatan yang tepat, desa ini dapat menjadi pusat pertumbuhan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh warganya. Kegiatan wawancara dan silaturahmi antara Kelompok KKN KUKAR 41 dengan masyarakat serta perangkat Desa Manunggal Daya memberikan wawasan mendalam mengenai potensi desa yang dapat diangkat dalam video profil. Masukan dari kepala dusun, RT, dan warga desa mengarahkan fokus utama pada sektor-sektor kunci seperti UMKM, pertanian, dan kerajinan. Setiap sektor ini memiliki kontribusi penting dalam ekonomi desa dan perlu mendapat perhatian lebih untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui promosi yang tepat (Saddiah dkk., 2023).

UMKM di Desa Manunggal Daya berkembang pesat dan menjadi salah satu pilar utama ekonomi desa. Kerajinan tangan dari kayu, seperti mebel dan hiasan, menunjukkan kearifan lokal dan keahlian para pengrajin (Ahmad dkk., 2022). Produk-produk ini tidak hanya laris di pasar lokal tetapi juga berpotensi menembus pasar yang lebih luas. Pengrajin setempat memiliki keterampilan dalam menciptakan barang-barang dengan nilai estetika tinggi, menjadikan sektor ini penting untuk dipromosikan melalui media visual agar lebih dikenal di luar desa (A. Manurung & Marini, 2023).

Produk makanan lokal seperti kerupuk, keripik, dan kue-kue tradisional menjadi daya tarik lain yang harus diperkenalkan. UMKM di bidang makanan tidak hanya memberikan nilai ekonomis bagi masyarakat, tetapi juga memelihara tradisi kuliner yang menjadi ciri khas Desa Manunggal Daya (Bimo dkk., 2020). Produk olahan dari bahan-bahan lokal ini memiliki potensi besar untuk dipasarkan secara lebih luas jika promosi yang dilakukan efektif dan mampu menarik perhatian konsumen dari luar daerah (Jaelani dkk., 2019). Sektor pertanian di Desa Manunggal Daya menjadi tulang punggung ekonomi bagi sebagian besar warganya. Lahan subur yang tersebar di wilayah desa ini mendukung produksi padi, sayuran, dan buah-buahan. Pertanian menjadi mata pencaharian utama, namun keberhasilannya belum sepenuhnya didukung oleh promosi yang memadai (Endah, 2020). Dengan adanya video profil yang menggambarkan proses pertanian dan hasil-hasilnya, potensi pertanian desa ini dapat lebih dikenal oleh khalayak yang lebih luas, yang pada gilirannya dapat membuka peluang pemasaran hasil pertanian di luar wilayah desa (Alfiansyah, 2023).

Selain pertanian, perkebunan juga memainkan peran signifikan dalam ekonomi desa. Berbagai tanaman perkebunan, seperti tanaman buah dan sayuran, memberikan kontribusi besar bagi perekonomian setempat. Dengan menonjolkan keberhasilan perkebunan di desa ini, video profil dapat menyoroti bagaimana masyarakat memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan (Azhari dkk., 2024). Potensi ini bisa diperluas melalui integrasi dengan sektor UMKM, misalnya dalam bentuk produk olahan dari hasil perkebunan yang dapat dijual dengan nilai tambah (Mulyono dkk., 2024). Proses penyusunan konsep video profil memerlukan pendekatan strategis yang menggabungkan aspek ekonomi,

sosial, dan budaya. Penentuan tema yang sesuai dengan identitas desa, seperti UMKM dan pertanian, menjadi langkah awal yang penting (Lestari dkk., 2016). Tema ini akan menjadi dasar dalam membangun narasi dan visualisasi yang menarik, yang mampu memperlihatkan kekayaan potensi desa dalam satu kesatuan yang kohesif. Konsep yang matang akan membantu menyampaikan pesan secara efektif kepada audiens yang beragam (Pradani, 2020).

Penggunaan elemen visual yang kuat juga menjadi kunci dalam pembuatan video ini. Menampilkan proses pembuatan kerajinan kayu, panen hasil pertanian, dan produksi makanan khas desa dapat memperkuat narasi yang ingin disampaikan (Kenangkinayu & Asyawiati, 2022a). Visualisasi yang memikat tidak hanya akan menarik perhatian audiens, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai potensi desa. Setiap sektor harus disajikan dengan cara yang menggugah, sehingga penonton dapat merasakan langsung kekayaan dan keunikan Desa Manunggal Daya (Zamani, 2022). Video profil ini berfungsi sebagai alat promosi yang efektif. Pemanfaatan media sosial dan platform digital lainnya memungkinkan promosi yang lebih luas dan terjangkau. Desa Manunggal Daya, dengan segala potensinya, dapat lebih dikenal oleh masyarakat di luar wilayahnya. Potensi promosi ini tidak hanya terbatas di tingkat regional, tetapi dapat menembus pasar nasional bahkan internasional, yang pada akhirnya dapat membuka akses pasar baru bagi produk-produk unggulan desa (Indy dkk., 2019).

Kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, dan pelaku UMKM sangat penting dalam pembuatan video ini (Suhendar dkk., 2023). Sinergi antar pihak tersebut akan memastikan bahwa narasi yang dibangun dalam video mencerminkan aspirasi dan harapan masyarakat. Semua pihak perlu terlibat aktif dalam proses ini, sehingga video yang dihasilkan benar-benar mewakili identitas dan potensi desa. Kolaborasi ini juga memperkuat rasa memiliki masyarakat terhadap hasil promosi yang dihasilkan (Kushendrawati, 2006b). Pembuatan video profil Desa Manunggal Daya menjadi langkah strategis untuk memperkenalkan potensi desa kepada khalayak yang lebih luas (Kenangkinayu & Asyawiati, 2022). Dengan menonjolkan sektor-sektor unggulan seperti pertanian, UMKM, dan kerajinan, video ini dapat membuka peluang baru bagi masyarakat desa dalam meningkatkan kesejahteraan mereka. Pendekatan holistik yang mengintegrasikan berbagai sektor ekonomi desa akan memperkuat daya tarik Desa Manunggal Daya di pasar regional maupun nasional, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh warga desa (Basri, 2023). Video Potensi Desa Manunggal Daya dapat diakses pada link youtube https://www.youtube.com/watch?v=q_tuZSew3AA&ab_channel=LP2MUNMUL.

SIMPULAN DAN SARAN

Pembuatan video potensi Desa Manunggal Daya telah berhasil menggambarkan secara menyeluruh berbagai aspek penting dari desa ini. Video tersebut memperkenalkan lima dusun, yaitu Dusun Permai, Dusun Rapak Baru, Dusun Sidorejo, Dusun Panji, dan Dusun Sidodadi, serta menyoroti latar belakang historis desa yang mayoritas penduduknya merupakan transmigrasi dari Pulau Jawa sejak tahun 1982. Awalnya berupa belukar hutan yang belum terbuka, desa ini kini menawarkan pemandangan hijau yang menawan dari tumbuhan alami serta sektor pertanian yang berkembang pesat. Selain itu, video juga menampilkan potensi UMKM yang beragam, termasuk olahan kerupuk, keripik, kue modern, dan kerajinan kayu yang lokal desa dapat lebih dikenal luas. Kedua, pemberian dukungan

tambahan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas dan pemasaran produk mereka. Ketiga, peningkatan menunjukkan kreativitas dan produktivitas warga. Sektor pendidikan, Posyandu, serta agenda Pawai Obor pada hari besar Islam juga menjadi sorotan penting dalam video ini.

Untuk mendukung pengembangan lebih lanjut, beberapa rekomendasi dapat diajukan. Pertama, perluasan promosi pariwisata agar keindahan alam dan produk fasilitas pendidikan guna memajukan kualitas belajar mengajar di desa. Keempat, perkuatan program Posyandu untuk memastikan kesehatan masyarakat, khususnya ibu dan anak. Terakhir, promosi agenda budaya seperti Pawai Obor dan agenda budaya lainnya agar dapat menarik minat masyarakat luas dan memperkenalkan kekayaan budaya desa. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat memajukan Desa Manunggal Daya dan memperkenalkan potensi desa dengan lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya sehingga pembuatan video potensi Desa Manunggal Daya dapat terlaksana dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Mulawarman dan LP2M yang telah memberikan dukungan dan fasilitas yang sangat berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan Pembimbing Lapangan atas arahan, bimbingan, dan motivasi yang tiada henti. Kami sangat menghargai bantuan dan kerjasama yang diberikan oleh pihak Desa Manunggal Daya serta seluruh warga Desa Manunggal Daya, yang telah menyambut kami dengan hangat dan mendukung kami dalam setiap tahap pembuatan video ini. Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak lain yang turut berkontribusi dan mendukung terwujudnya video potensi desa ini dengan sebaik mungkin. Semoga video ini dapat memberikan manfaat dan memperkenalkan potensi Desa Manunggal Daya kepada khalayak yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z., Alfayn, M., & Istiqoh, A. (2022). Analisis Upaya Strategis dalam Memaksimalkan Penerapan Pelayanan Publik Berbasis E-Government di Desa. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1432–1437.
- Alfiansyah, R. (2023). Modal Sosial sebagai Instrumen Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 10(1), 41–51.
- Arumsari, N., Lailiyah, N., & Rahayu, T. (2022). Peran Digital Marketing dalam Upaya Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi di Kelurahan Plamongansari Semarang. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 11(1), 92–101.
- Azhari, A., Kamaruddin, K., & Simahatie, M. (2024). Strategi Penciptaan Lapangan Kerja Pada Sektor Umkm Di Indonesia. *Ekonomika: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 16(1), 19–25.
- Bambang, Nufian, & Weda. (2024). Community Based Tourism (CBT) sebagai Model Pengembangan Desa Wisata Adat Desa Ngadas, Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Weda*, 22(1), 92–106.
- Basri, H. (2023). Pendidikan dan Masyarakat Serta Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 160–178.
- Bimo, W., Triwoelandari, R., Nurul, M., & Fitriyani, N. (2020). Peningkatan dan pemberdayaan sumber

- daya manusia serta pengelolaan potensi desa dalam berbagai bidang di desa Puraseda. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 119–132.
- Edison, E., & Andriansyah, M. (2023). Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Sosial: Tinjauan Terhadap Kebijakan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Development*, 11(2), 134–146.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Fuadi, D., Akhyadi, A., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1–13.
- Handayani, E. (2016). Identifikasi Potensi Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Tanaman Pangan pada Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Usupublish*, 1(1), 1–16.
- Indy, R., Waani, F., & Kandowangko, N. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumuluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *Journal Of Social and Culture*, 1(1), 1–17.
- Jaelani, A., Rahmani, F., & Irpan, A. (2019). Pos Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M) Desa Sukamaju. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(3), 199–207.
- Kenangkinayu, A., & Asyaiwati, Y. (2022a). Identifikasi Potensi dan Masalah untuk Pengembangan Desa Secara Berkelanjutan di Desa Tegalrejo. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota*, 2(2), 111–118.
- Kenangkinayu, A., & Asyaiwati, Y. (2022b). Studi Identifikasi Potensi dan Masalah untuk Pengembangan Desa Secara Berkelanjutan di Desa Tegalrejo. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 2(2), 111–118.
- Kushendrawati, S. (2006a). Masyarakat konsumen sebagai ciptaan kapitalisme global: Fenomena budaya dalam realitas sosial. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 10(2), 49–57.
- Kushendrawati, S. (2006b). Masyarakat konsumen sebagai ciptaan kapitalisme global: Fenomena budaya dalam realitas sosial. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 10(2), 49–57.
- Lestari, G., Armawi, A., & Muhamad, M. (2016). Partisipasi pemuda dalam mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat untuk meningkatkan ketahanan sosial budaya wilayah (Studi di Desa Wisata Pentingsari, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman, DI Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 137–157.
- Magriyanti, A., & Magriyanti, A. (2020).). Film dokumenter sebagai media informasi kompetensi keahlian SMK Negeri 11 Semarang. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 13(2), 123–132.
- Manurung, A., & Marini, A. (2023). Penerapan problem based learning dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1), 142–154.
- Manurung, J., & Anom, E. (2023). Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Sekolah Musik Di Dotodo Music Edutainment. *Technomedia Journal*, 8(2), 248–260.
- Mayulu, H., Ergi, E., Haris, M., & Soepriyadi, A. (2020). Analisis finansial usaha sapi potong peternakan rakyat di Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Journal of Tropical AgriFood*, 2(1), 16–25.
- Mulyono, R., Rosa, D., Prasetyo, H., & Mahardiyanto, A. (2024). Mentoring Smart Cultural Tourism Berbasis Potensi Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi di Desa Klungkung Kabupaten Jember. *Warta Pengabdian*, 18(1), 70–88.
- Mustoip, S., & Ghozali, M. (2022). Mewujudkan Potensi Desa Gintungranjeng melalui Pendekatan Asset-Based Community Development. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 44–55.
- Pradani, R. (2020). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa. *Juornal of Economics and Policy Studies*, 1(1), 23–33.
- Prasetyo, R. (2016). Peranan BUMDES dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Dialektika*, 11(1), 86–100.
- Sa'adiyah, M., Jaelani, A., Aziz, R., & Maulida, Y. (2020). Meningkatkan Kualitas Mutu Masyarakat Berbasis Teknologi, Berbahasa Dan Beragama Demi Menunjang Desa Pariwisata Yang Lebih

- Produktif. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 38(1), 49–57.
- Saddiah, A., Yudarsat, A., & Anggraini, S. (2023). Kolaboratif Penta Helix terhadap Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4183–4192.
- Setiani, D., Nivanty, H., Lutfiah, W., & ahmawati, L. (2020). Fintech syariah: manfaat dan problematika penerapan pada UMKM. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 1–18.
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32–52.
- Suhendar, A., Syam, A., & Ritonga, A. (2023). Efektivitas Instagram Sebagai Ruang Motivasi Hijrah Mahasiswa IAIN Lhokseumawe. *Komunika*, 19(2), 12–20.
- Vuspitasari, B., Deffrinica, D., & Siahaan, S. (2021). Menggali Peluang Ekonomi Kreatif Melalui Potensi Desa Suka Maju Kabupaten Bengkayang. *Sebatik*, 25(1), 181–187.
- Zamani, F. (2022). Peran Pendidikan Teknologi dalam Proses Transformasi Sosial. *Jurnal Dialektika*, 20(1), 84–94.